

**IDENTIFIKASI POLA SEBARAN HORIZONTAL
TEGAKAN HUTAN RAKYAT¹**
(Kecamatan Pringsurat dan Kecamatan Kranggan,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah)

Kartika Atyasari²
Dr. Ir. Ronggo Sadono³
Djoko Soeprijadi, S. Hut³

INTISARI

Kelestarian hutan rakyat memegang peranan penting sebagai pemasok bagi industri kayu. Untuk mencapai kelestarian pengelolaan hutan, diperlukan informasi mengenai struktur hutan rakyat. Untuk mengelola hutan, penting dilakukan identifikasi struktur hutan. Salah satu aspek struktur hutan yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi hutan adalah sebaran diameter pohon. Pola sebaran diameter dapat melukiskan karakteristik tegakan karena mempunyai korelasi yang kuat dengan parameter tegakan penting yang lain, seperti luas bidang dasar, volume batang, umur, tingkat kesuburan tanah (bonita), kerapatan tegakan, dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di Hutan Rakyat Kecamatan Pringsurat dan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Informasi pola sebaran diameter didapatkan dari *distribution fitting* pada masing-masing plot sampel. Uji kesesuaian yang digunakan adalah Kolmogrov – Smirnov.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran diameternya memiliki variasi yang tinggi. Hutan rakyat ini mempunyai struktur tegakan polikultur dan tak seumur. Kecenderungan pola sebaran diameter pada sebagian besar sampel dapat dilukiskan dengan Sebaran Weibull.

Kata Kunci: sebaran diameter, hutan rakyat, tegakan

¹ Penelitian ini didanai oleh anggaran DPP Fakultas Kehutanan UGM

² Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen pembimbing Fakultas Kehutanan UGM

**IDENTIFICATION OF HORIZONTAL DISTRIBUTION PATTERN
IN COMMUNITY FOREST STAND¹**

(Pringsurat Sub- district and Kranggan Sub- district,
Temanggung Regency, Central Java)

Kartika Atyasari²
Dr. Ir. Ronggo Sadono³
Djoko Soeprijadi, S. Hut³

ABSTRACT

The sustainability of community forest play an important role as supplies in timber industries. To reach sustainable community forest management, there is needed an information about community forest structure condition. To manage this forest, it is essential to identify forest structure information. One of forest structure aspect to identify forest condition is tree diameter distribution. Pattern diameter distribution can describe stand characteristics because it has close relationship with another important stand parameters such as crosssectional width area, steam volume, age, site index, stand density, etc.

This research was conducted at community forest in Pringsurat Sub-district and Kranggan Sub- district, Temanggung Regency, Central Java. The information of diameter distribution pattern was obtained from distribution fitting of each sampled plot. Kolmogorov- Smirnov was used for goodness of fit test.

The result showed that the diameter distribution pattern was highly varied. This community forest was structurized as policulture and uneven- aged stand. The trend of diameter distribution pattern in all sampled mostly could be described by Weibull distribution.

Key words: diameter distribution, community forest, stand

¹ This research was funded by DPP budget of Forestry Faculty Gadjah Mada University

² University student of Forestry Faculty Gadjah Mada University

³ Leader lecture of Forestry Faculty Gadjah Mada University